



**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATERI METAMORFOSIS
MENGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN MEDIA
PUZZLE DI KELAS IV**

Maryemah*

*SD Muhammadiyah 1 Kota Baru

imamamaryamah9@gmail.com

Ali Hasmy**

**Program Studi Tadris Matematika IAIN Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat,
Indonesia

ali_hasmy@yahoo.com

Saumi Setyaningrum***

***Program Studi PGMI IAIN Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

saumisetyaningrum@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe: first, the learning achievement of students in metamorphosis material in Class IV Ulumuddin private elementary school who is not taught using the picture and picture model with the help of puzzle media for the 2021/2022 school year. Second, the learning achievement of students in metamorphosis material in grade IV Ulumuddin private elementary school who is taught using a picture and picture model with the help of puzzle media for the 2021/2022 school year. Third, the difference in learning achievement of students who are taught using a picture and picture model with the help of puzzle media on metamorphosis material in Class IV Ulumuddin private elementary school in the 2021/2022 school year. This study uses a quantitative approach with an experimental method in the form of a quasi-experiment. The data sources are fourth grade students. The technique is in the form of measurement, documentation. The tools are in the form of a test/question sheet and a camera. Data analysis used instrument analysis, descriptive analysis and inferential analysis. The results of this study were concluded, namely: First, the learning achievement of students on metamorphosis material in grade IV Ulumuddin private elementary school who did not use the picture and picture model with the help of puzzle media for the 2021/2022 academic year obtained a learning achievement value with a percentage of 56.16%. Second, the learning achievement of students on metamorphosis material in grade IV Ulumuddin private elementary school who uses a picture and picture model with the help of puzzle media, obtained a learning achievement value with a percentage of (86.03%) in the category of Very High learning achievement. Third, the difference in learning achievement between students who are taught using the picture and picture model with the help of puzzle media and those who do not use the picture and picture model with the help of puzzle media can be shown with a significance level value of 0.000 which is smaller than 0.005 and it can be seen the magnitude of the effect of using the model. picture and picture with puzzle media, there is a learning achievement of $0.863\% \times 100\% = 86.3\%$.

Keywords: picture and picture, puzzle, learning achievement



Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: pertama, Prestasi belajar peserta didik pada materi metamorfosis di Kelas IV SDS Ulumuddin yang tidak diajar dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* tahun pelajaran 2021/2022. Kedua, Prestasi belajar peserta didik pada materi metamorfosis di kelas IV SDS Ulumuddin yang diajar dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* tahun pelajaran 2021/2022. Ketiga, Perbedaan prestasi belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* pada materi metamorfosis di Kelas IV SDS Ulumuddin tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen berbentuk kuasi eksperimen. Sumber datanya adalah peserta didik kelas IV. Tekniknya berupa pengukuran, dokumentasi. Alatnya berupa tes/lembar soal dan kamera. Analisis data menggunakan analisis instrumen, analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian ini disimpulkan yaitu: Pertama, prestasi belajar peserta didik pada materi metamorfosis di kelas IV SDS Ulumuddin yang tidak menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh nilai prestasi belajar dengan persentase sebesar 56,16%. Kedua, prestasi belajar peserta didik materi metamorfosis di kelas IV SDS Ulumuddin yang menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* diperoleh nilai prestasi belajar dengan persentase sebesar (86,03%) berada pada kategori prestasi belajar Sangat Tinggi. Ketiga, perbedaan prestasi belajar antara peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* dan yang tidak menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* dapat ditunjukkan dengan nilai taraf signifikans 0,000 yang lebih kecil dari 0,005 dan dapat diketahui besar pengaruh dari penggunaan model *picture and picture* bebantuan media *puzzle* terdapat prestasi belajar adalah $0,863\% \times 100\% = 86,3\%$.

Kata Kunci: *picture and picture*, *puzzle*, prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mencakup guru, peserta didik dan sumber belajar. Guru berusaha menyampaikan ilmu dan informasi yang ada berdasarkan sumber belajar, sedangkan peserta didik melakukan proses belajar, memahami, menganalisis informasi dari guru. Salah satu indikator yang digunakan oleh guru untuk melihat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah prestasi belajar. Menurut Muhibbin Syah (2008: 91) prestasi belajar adalah taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar diperoleh peserta didik setelah melalui tes yang diberikan oleh guru, baik berupa penilaian harian, penilaian tengah semester, maupun penilaian akhir semester. Umumnya Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik berbeda-beda, ada yang tuntas dan ada yang tidak tuntas. Prestasi belajar di sekolah dikatakan tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan Dalam Permendiknas No.20 Tahun 2007 disebutkan bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) dapat dipahami sebagai “Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan” dan “KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata



pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas lambang kompetensi.

Setiap sekolah memiliki KKM berbeda-beda, tergantung dari kebijakan sekolah masing-masing. Di SDS Ulumuddin Kubu Raya KKM yang digunakan adalah 65, jika prestasi belajar peserta didik di SDS Ulumuddin Kubu Raya di atas 65 maka siswa tersebut dikatakan tuntas. Sekolah Ulumuddin sendiri menggunakan pembelajaran offline. Berdasarkan pra survei yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai bapak Abdul Hafid S.Pd, yang hasilnya adalah bahwa guru kelas IV SDS Ulumuddin Sungai Raya dalam pembelajaran Metamorfosis Hewan Sempurna dan Tidak Sempurna dilaksanakan di kelas IV masih banyak peserta didiknya yang belum mencapai KKM. Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik pada materi tersebut masih tergolong rendah, yaitu rata-rata hasil penilaian harian peserta didik tahun pelajaran 202/12022 adalah 40%. Nilai ini belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65%. Dari 30 peserta didik kelas IV tahun pelajaran 2020/2021 yang mencapai KKM hanya 18 siswa (60%) sedangkan sisanya 12 siswa (40%) belum mencapai KKM. Hal tersebut berarti bahwa pembelajaran yang dilaksanakan kurang efektif. Pada saat peneliti melakukan observasi langsung di kelas peneliti melihat bahwa Dalam menyampaikan materi, guru tidak mengenalkan konsep secara kongkret terlebih dahulu tetapi hanya menerapkan metode ceramah dan metode tanya jawab. Hal tersebut juga dapat terjadi karena proses pembelajaran IPA yang dilakukan belum menggunakan media yang dapat memperjelas materi pelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu kelancaran, dan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran, karena media dapat mempertinggi kualitas proses belajar yang pada akhirnya akan membuat peserta didik mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi, masing-masing peserta didik sudah memiliki buku paket, tetapi pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru, hanya sebagian siswa saja yang aktif, ada sebagian siswa yang keluar masuk kelas, mengantuk, dan ada juga yang mengganggu peserta didik lain yang sedang memperhatikan guru menjelaskan. Dampaknya sebagian siswa saja yang menerima ilmu yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat terjadi dikarenakan penggunaan metode dan media yang mungkin kurang sesuai dengan pembelajaran. Akhirnya prestasi belajar peserta didik belum mencapai KKM yang telah ditentukan di SDS Ulumuddin Kubu Raya Untuk mengatasi permasalahan di atas salah satu model dan media yang dapat diterapkan pada karakteristik metamorfosis menurut peneliti adalah model *picture and picture* dengan menggunakan media puzzle.

Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media puzzle dapat menjadi suatu alternatif bagi guru untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik yang kurang aktif dan menghilangkan kesan membosankan pada materi metamorfosis. Model pembelajaran *picture and picture* ini merupakan salah satu bagian dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Model



pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan, diurutkan sehingga menjadi urutan yang logis.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengetahui nilai pengaruh bagaimanakah pengaruh penggunaan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* terhadap prestasi Belajar Peserta Didik pada Materi Metamorfosis di SDS Ulumuddin Kubu Raya tahun pelajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang kelas IV SDS Ulumuddin Jalan Parit leban Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap yang berjumlah 52 peserta didik kelas (IV A dan IV B) sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi, maka ditetapkan kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah penggunaan model *picture and picture* menggunakan media *puzzle* (menggunakan/tidak menggunakan). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data memuat jenis-jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian. Pengukuran yang dilakukan menggunakan soal tes awal dan tes akhir sesuai dengan materi yang diajarkan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Alat pengumpul data meliputi tes dan kamera. Analisis data menggunakan validitas isi, validitas konstruk. Uji reliabilitas melalui analisis butir, daya pembeda. Analisis deskriptif, indeks inferensial,

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Soal yang berkaitan baik meliputi validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Berikut ini paparan data yang diperoleh:

1. Validitas
- a. Validitas Isi

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji validitas isi dari setiap butir soal pada materi metamorfosis di kelas IV SDS Ulumuddin kubu raya tahun pelajaran 2020/2021 yang dilakukan oleh kedua validator yaitu Mahrani, M.Pd dan Vidya Setyaningrum, M.Pd. kemudian dihitung menggunakan rumus CVR (*Content Validity Ratio*) dari *lawshe* melalui perhitungan manual menggunakan *Microsoft Excel*. Berikut ini paparan hasil analisis validitas yaitu:

Tabel 11

Analisis Validasi Isi Materi Metamorfosis

No Butir	Hasil Validasi		CVR	Kategori
	Validator 1	Validator 2		
1.	1	1	1	Valid
2.	1	1	1	Valid
3.	1	1	1	Valid
4.	1	1	1	Valid
5.	1	1	1	Valid
6.	1	1	1	Valid
7.	1	1	1	Valid
8.	1	1	1	Valid
9.	1	1	1	Valid
10.	1	1	1	Valid
11.	1	1	1	Valid
12.	1	1	1	Valid
13.	1	1	1	Valid
14.	1	1	1	Valid
15.	1	1	1	Valid
16.	1	1	1	Valid
17.	1	1	1	Valid
18.	1	1	1	Valid
19.	1	1	1	Valid
20.	1	1	1	Valid
21.	1	1	1	Valid
22.	1	1	1	Valid
23.	1	1	1	Valid
24.	1	1	1	Valid
25.	1	1	1	Valid
26.	1	1	1	Valid
27.	1	1	1	Valid
28.	1	1	1	Valid
29.	1	1	1	Valid
30.	1	1	1	Valid

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil analisis isi butir di atas dapat disimpulkan bahwa butir soal pada materi metamorfosis adalah 30 butir atau sebesar 100% dinyatakan valid dan butir soal tersebut dapat digunakan sebagai alat tes. Selanjutnya untuk analisis validitas isi butir-butir secara keseluruhan tabel kerjanya peneliti cantumkan berikut ini:

b. Hasil Analisis Validitas Isi Keseluruhan Butir

Adapun hasil analisis validitas isi per butir adalah sebagai berikut:

Tabel 12

Analisis Validitas Isi Keseluruhan Butir

		Validator 1	
		Tidak Valid (0)	Valid (1)
Validator 2	Tidak Valid (0)	A (0)	B (0)
	Valid (1)	C (0)	D (30)

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, maka $CVI = D / (A + B + C + D) = 30 / (0 + 0 + 0 + 30) = 1$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penelitian ini secara keseluruhannya dinyatakan valid secara isi.

1. Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan dilanjutkan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 berdasarkan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian diinterpretasikan dengan kriteria $> 0,70$ agar soal dapat memiliki reliabilitas yang tinggi. Berikut ini adalah tabel analisis reliabilitas pada butir soal pada materi metamorfosis di kelas IV SDS Ulumuddin Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tabel 13

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,778	30

Sumber: SPSS Versi 20.

Pada tabel 13, dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, hasil analisis reliabilitas dengan menggunakan 30 item/butir yang menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,778 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi karena telah mencapai di atas kriteria $> 0,70$ dan butir soal tersebut dapat digunakan.

2. Indeks Kesukaran

Perhitungan indeks kesukaran dilakukan secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Berikut ini adalah hasil indeks kesukaran butir soal pada materi metamorfosis di kelas IV SDS Ulumuddin tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 14

Analisis Indeks Kesukaran

Nomor Soal	Indeks Kesukaran	Kategori
1.	0,71	Mudah
2.	0,27	Sukar
3.	0,63	Sedang
4.	0,58	Sedang



5.	0,54	Sedang
6.	0,48	Sedang
7.	0,52	Sedang
8.	0,48	Sedang
9.	0,54	Sedang
10.	0,54	Sedang
11.	0,63	Sedang
12.	0,54	Sedang
13.	0,62	Sedang
14.	0,35	Sedang
15.	0,77	Mudah
16.	0,73	Mudah
17.	0,27	Sukar
18.	0,75	Mudah
19.	0,48	Sedang
20.	0,69	Sedang
21.	0,37	Sedang
22.	0,60	Sedang
23.	0,40	Sedang
24.	0,50	Sedang
25.	0,42	Sedang
26.	0,50	Sedang
27.	0,46	Sedang
28.	0,50	Sedang
29.	0,37	Sedang
30.	0,48	Sedang

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan perhitungan pada tabel 10, pengelompokkan hasil analisis tingkat kesukaran butir soal pada materi metamorfosis di kelas IV SDS Ulumuddin Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 15

Hasil Analisis Indeks Kesukaran Materi Metamorfosis

No	Indeks Tingkat Kesukaran	Kategori	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	$0,70 \leq x \leq 1,00$	Mudah	1, 15,16,18	4	13,33%
2.	$0,30 \leq x \leq 0,70$	Sedang	3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12 ,13,14, ,19,20,21,	24	80 %



			22,23,24,25, 26,27,28,29,30		
3.	$0,00 \leq x \leq 0,30$	Sukar	2, 17	2	6,67%

Sumber: Data Olahan

Dari hasil analisis indeks kesukaran butir soal dengan menggunakan tabel spesifikasi di atas, diperoleh data dari 30 butir soal yang diujikan kepada peserta didik terdapat 4 butir soal yang berkategori mudah, 24 butir soal berkategori sedang dan 2 butir soal yang berkategori sukar.

3. Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda dilakukan secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Berikut ini adalah hasil daya pembeda butir soal materi metamorfosis di kelas IV SDS Ulumuddin Kubu Raya tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 16

Hasil Analisis Daya Pembeda Materi Metamorfosis

Nomor Soal	Indeks Daya Pembeda	Kategori
1.	0,27	Cukup
2.	0,08	Baik
3.	0,30	Baik
4.	0,23	Cukup
5.	0,32	Baik
6.	0,35	Baik
7.	0,12	Cukup
8.	0,04	Baik
9.	0,38	Baik
10.	0,35	Baik
11.	0,12	Cukup
12.	0,23	Cukup
13.	0,15	Cukup
14.	0,31	Baik
15.	0,15	Cukup
16.	0,39	Baik
17.	0,23	Cukup
18.	0,35	Baik
19.	0,38	Baik
20.	0,31	Baik
21.	0,35	Baik



22.	0,04	Baik
23.	0,19	Cukup
24.	0,08	Baik
25.	0,15	Cukup
26.	0,38	Baik
27.	0,15	Cukup
28.	0,15	Cukup
29.	0,19	Cukup
30.	0,31	Baik

Sumber: Olahan Data

Dari tabel di atas hasil analisis daya pembeda butir soal peserta didik kelas IV di kelas IV SDS Ulumuddin Kubu Raya pada materi metamorfosis hasilnya dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 17

Hasil Analisis Daya Pembeda Materi Metamorfosis

Kategori	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
Baik	2,3,5,6,8,9,10, 14,16,18,19,20,21,22, 24,,26,30	17	56,67
Cukup	1,4,7,11,12,13,15,17, 23,25,27,28,29.	13	43,33

Sumber: Olahan Data

Dari hasil analisis daya pembeda pada butir soal dengan menggunakan tabel spesifikasi di atas, diperoleh data dari 30 butir soal yang diujikan kepada peserta didik terdapat 5 butir soal kategori cukup, 25 butir soal kategori baik.

4. Efektifan Pengecoh

Berikut ini adalah hasil efektivitas pengecoh terhadap butir soal pada materi metamorfosis di kelas IV SDS Ulumuddin tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 18

Efektivitas Pengecoh Terhadap Butir Soal Pada Materi Metamorfosis di Kelas IV SDS Ulumuddin Tahun Pelajaran 2021/2022.

No Butir	Kunci Jawaban	Pengecoh	Keterangan
1.	C	A, B, D	Semua Pengecoh Berfungsi
2.	B	A, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
3.	B	A, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
4.	C	A, B, D	Semua Pengecoh Berfungsi
5.	C	A, B, D	Semua Pengecoh Berfungsi
6.	B	A, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi



7.	C	A, B, D	Semua Pengecoh Berfungsi
8.	A	B, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
9.	B	A, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
10.	B	A, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
11.	A	B, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
12.	A	B, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
13.	D	A, B, C	Semua Pengecoh Berfungsi
14.	B	A, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
15.	D	A, B, C	Semua Pengecoh Berfungsi
16.	D	A, B, C	Semua Pengecoh Berfungsi
17.	A	B, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
18.	A	B, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
19.	C	A, B, D	Semua Pengecoh Berfungsi
20.	A	B, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
21.	B	A, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
22.	C	A, B, D	Semua Pengecoh Berfungsi
23.	A	B, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
24.	B	A, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
25.	C	A, B, D	Semua Pengecoh Berfungsi
26.	D	A, B, C	Semua Pengecoh Berfungsi
27.	D	A, B, C	Semua Pengecoh Berfungsi
28.	A	B, C, D	Semua Pengecoh Berfungsi
29.	C	A, B, D	Semua Pengecoh Berfungsi
30.	C	A, B, D	Semua Pengecoh Berfungsi

Sumber: Data Olahan

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan butir soal ada 30 soal dan pengecoh pada keseluruhan butirnya berfungsi dengan baik.

5. Kualitas Butir Soal

Interprestasi terhadap kualitas butir soal diadaptasi dari skala *likert* sebagai berikut:

- Apabila butir soal memenuhi lima kriteria soal yang baik yaitu validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh maka soal tersebut dapat dikatakan soal yang sempurna dan dapat disimpan pada bank soal.
- Apabila butir soal memenuhi empat dari lima kriteria soal yang baik yaitu validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh maka soal tersebut dapat dikatakan soal yang sangat baik dan dapat disimpan pada bank soal.
- Apabila butir soal memenuhi tiga dari lima kriteria soal yang baik yaitu validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh maka soal tersebut dapat dikatakan soal yang baik dan belum bisa disimpan dalam bank soal. Soal tersebut perlu direvisi sampai memenuhi lima kriteria.
- Apabila butir soal memenuhi dua dari lima kriteria soal yang baik yaitu validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh maka soal tersebut dapat dikatakan soal yang sedang dan belum bisa disimpan dalam bank soal.



Soal tersebut perlu direvisi sampai memenuhi lima kriteria.

- e. Apabila butir soal memenuhi satu dari lima kriteria soal yang baik yaitu validitas isi, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh maka soal tersebut dapat dikatakan soal yang tidak baik dan belum bisa disimpan dalam bank soal. Soal tersebut perlu direvisi secara signifikan sehingga lebih baik soal tersebut dibuang atau tidak disimpan dalam bank soal.
- f. Selain syarat berbasis butir, maka tes secara keseluruhan harus dengan ketentuan yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan kriteria di atas, maka kualitas butir soal penilaian harian mata pelajaran IPA di kelas IV tahun pelajaran 2021/2022 dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 19

Analisis Kualitas Butir Soal

Materi Metamorfosis di Kelas IV SDS Ulumuddin Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kualitas Butir Soal						
No	Validitas Isi	Reliabilitas	IK	DP	EP	Ket Soal
1.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
2.	Valid	Reliabel	Sukar	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna(5 kreteria terpenuhi)
3.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
4.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
5.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5kreteria terpenuhi)
6.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
7.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 reteriater penuhi)
	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
9.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
10.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
11.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
12.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
13.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
14.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna(5 kreteria terpenuhi)
15.	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi))



16.	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
17.	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
18.	Valid	Reliabel	Mudah	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
19.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
20.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna(5 kreteria terpenuhi)
21.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
22.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
23.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
24.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
25.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
26.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
27.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
28.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
29.	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)
30.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Semua Pengecoh Berfungsi	Sempurna (5 kreteria terpenuhi)

Sumber: Data Olahan

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan dalam menyajikan data prestasi belajar peserta didik.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori analisis deskripsi penggunaan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* pada pada peserta didik di SDS Ulumuddin Kubu raya tahun pelajaran 2021/2022, maka dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui rata-rata prestasi belajar peserta belajar peserta didik di Sekolah SDS Ulumuddin Kubu Raya dapat dilihat pada perhitungan statistik di bawah ini:

Tabel 20

Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Peserta Didik

	KELAS		Statistic	Std. Error	
POSTES	KONTRO L	Mean	16,85	,349	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16,13	
			Upper Bound	17,57	
		5% Trimmed Mean	16,83		
		Median	16,50		
		Variance	3,175		
		Std. Deviation	1,782		
		Minimum	14		
		Maximum	20		
		Range	6		
		Interquartile Range	2		
		Skewness	,343	,456	
		Kurtosis	-,732	,887	
		EKSPE RI MEN		Mean	25,81
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			25,06	
	Upper Bound			26,56	
5% Trimmed Mean	25,80				
		Median	26,00		
		Variance	3,442		
		Std. Deviation	1,855		
		Minimum	22		
		Maximum	30		
		Range	8		
		Interquartile Range	2		
		Skewness	,019	,456	
		Kurtosis	-,055	,887	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan software SPSS 20 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) prestasi belajar peserta didik kelas kontrol mencapai angka 16,85 sedangkan kelas eksperimen mencapai 25, 81. Selanjutnya untuk menentukan nilai standar 100 maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

a. Untuk kelas kontrol, perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rata-rata}}{100} \times 100 = \frac{16,85}{100} \times 100 = 16,85$$

b. Untuk kelas eksperimen, perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rata-rata}}{100} \times 100 = \frac{25,81}{100} \times 100 = 25,81$$

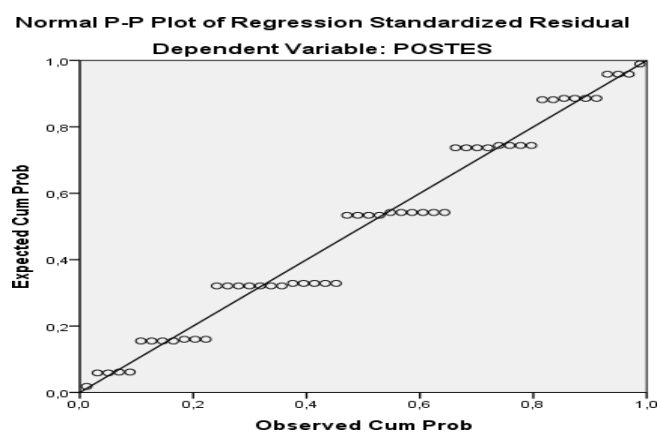
Selanjutnya untuk mempermudah penilaian maka diperlukan tabel nilai atau tabel kriteria pengukuran untuk mengetahui kategori prestasi belajar peserta didik. Nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas kontrol yang diperoleh sebesar 16,85 dibandingkan dengan nilai rentang berada pada rentang $0 < P \leq 40$ dengan kategori kurang, sedangkan untuk kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 25,81 dibandingkan dengan nilai rentang berada pada rentang $40 < P \leq 60$ dengan kategori cukup, sedangkan untuk kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 86,03 dibandingkan dengan nilai rentang berada pada rentang $80 < P \leq 100$ dengan kategori Sangat Tinggi.

Analisis Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas masing-masing variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik normal *P-Plot*. Hasil uji normalitas yang dikehendaki adalah masing-masing distribusi normal yang mengikuti garis diagonal kurva.

2. Uji Linieritas



Sedangkan untuk menjawab hipotesis selanjutnya yaitu bagaimana pengaruh simultan (Uji F) dari pengaruh penggunaan model *picture and picture* menggunakan media *puzzle* terhadap prestasi belajar di sekolah SDS Ulumuddin Kubu raya tahun pelajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1044,019	1	1044,019	315,560	,000 ^b
	Residual	165,423	50	3,308		
	Total	1209,442	51			

Sumber: Data Olahan

Hasil uji anova, pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai F= 315,560 dengan tingkat probabilitas sig. 0,000, oleh karena signifikansi < alpha (0,05) jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier cocok untuk digunakan dalam hal ini.

3. Uji Hipotesis

Selain itu dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mereduksi faktor-faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di SDS Ulumuddin Kubu Raya. Untuk mengetahui secara pasti maka dapat diketahui dari hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 20 sebagai berikut:

Tabel 22

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolera Nce	VIF
		1	(Constant)	16,846			,357	
	KELAS	8,962	,504	,929	17,764	,000	1,000	1,000

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel *coefficient* diperoleh persamaan perhitungan regresi sebagai berikut; $Y = 16,846 + 8,962 X + \text{error}$. Hasil uji *coefficient* pada prestasi belajar dikemukakan nilai konstan(a)= 16,846; nilai B (penerapan strategi) di kelas eksperimen= 8,962 dan t hitung= 17,764 dengan nilai sig 0,000.

Karena pada uji t dengan 17,764 memiliki taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar peserta didik. Yang menggunakan dan yang tidak menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* pada peserta didik kelas IV SDS Ulumuddin Kubu Raya tahun pelajaran 2021/ 2022.



Dengan kata lain juga dapat dinyatakan bahwa penggunaan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

4. Besar Pengaruh

Untuk melihat besar pengaruh pada penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,929 A	,863	,860	1,819	2,175

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa nilai *R Square*= 0,863. Dengan demikian besar pengaruh dari penggunaan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* terhadap prestasi belajar adalah $0,863\% \times 100\% = 86,3\%$. Sedangkan sisanya $100\% - 86,3\% = 13,7\%$ dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Prestasi Belajar Peserta Didik pada Materi Metamorfosis di Kelas IV SDS Ulumuddin yang Tidak Menggunakan Model *Picture and Picture* Berbantuan Media *Puzzle* Tahun Pelajaran 2021/2022

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan jenis penelitian *Quasi eksperiment design* dengan desain penelitian yaitu *the Non-equivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2013) (dalam Farida Latifah, 2015: 33) *The Non-equivalent Control Group Design* hampir sama dengan *Pretest dan Posttest Control Group Gesign*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Pada desain ini menggunakan *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama dua kali pertemuan dimana pada pertemuan pertama sebagai kelas kontrol pada kelas IV yang menggunakan model ceramah dan tanya jawab. kedua, penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle*.

Dalam tahap pelaksanaan dilakukan dua fase yaitu pra perlakuan dan perlakuan. Pra-perlakuan yang dilaksanakan meliputi, memberikan penjelasan singkat terhadap peserta didik kelas IV SDS Ulumuddin terkait dengan materi yang akan diteliti. Penjelasan singkat ini diberikan sebelum dilakukan tes awal (*pretest*). Selanjutnya, diberikan tes awal dengan menggunakan instrumen tes untuk mengetahui prestasi



belajar peserta didik sebelum menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* diterapkan. Pada pelaksanaan *pretest* diikuti oleh peserta didik di kelas IV SDS Ulumuddin yang berjumlah 26 orang peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai prestasi belajar dengan persentase sebesar 56,16%. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil prestasi belajar peserta didik pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan namun menggunakan instrumen tes, sehingga perolehan nilai pada kategori tinggi yaitu 56,16% dari 26 peserta didik, Namun perolehan nilai tersebut tidak sepenuhnya memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal) karna KKM disekolah SDS Ulumuddinya itu 65. Maka untuk meningkatkan prestasi belajar ialah dengan memaksimalkan belajar atau mencari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya. Belajar bisa dimulai dimana saja dan kapan saja. Inilah mengapa pentingnya belajar bagi kehidupan manusia. Sebagaimana firman Allah pada potongan ayat kitab suci Alquran surah Al-Alaq (96) ayat 5, yang berbunyi:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Artinya: "Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".

Potongan ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa manusia adalah makhluk yang berpotensi untuk berkarya melalui ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari Allah SWT. Dengan belajar manusia dapat mengerti akan dirinya, lingkungan dan juga Tuhan nya. Seseorang yang telah belajar akan mengalami perubahan tingkah laku yang disebabkan terjadinya perubahan dan tingkat pengetahuan keterampilan atau sikapnya. Oleh karena itu belajar atau mencari ilmu dalam Islam merupakan kewajiban bagi semua umat manusia. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam hadis nabi tentang ilmu (Sayyid Qutub, 2011: 1348), yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "menuntut ilmu suatu kewajiban kepada setiap muslimin"(hadis riwayat Ibnu Majah).

Hadis tersebut dapat dijelaskan bahwa mencari ilmu adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim hadits di atas memberikan dukungan bagi kaum muslimin untuk belajar atau mencari ilmu sebanyak-banyaknya rumah baik ilmu agama maupun ilmu umum, karena suatu perintah kewajiban tentunya harus dilakukan dan berdosa hukumnya jika tidak dikerjakan.

Proses mencari ilmu pengetahuan bisa dimana saja dan kapan saja seperti halnya proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Namun dalam penelitian ini proses pembelajaran dilakukan secara offline dengan menggunakan media *puzzle* sebagai pengantar media pembelajaran di kelas.

2. Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Metamorfosis di Kelas IV SDS Ulumuddin yang Menggunakan Model *Picture and Picture* Berbantuan Media *Puzzle* Tahun Pelajaran 2021/2022

Saat proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting.

Karena dalam kegiatan tersebut, ketidak jelasan materi pelajaran yang disampaikan



dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Sehingga kalau dilihat kembali pada zaman Nabi SAW, penggunaan media pembelajaran sudah ada dan sudah diaplikasikan oleh Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassalam. Beliau dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada sahabat-sahabatnya tidak lepas dari adanya media sebagai sarana penyampaian materi ajaran agama islam (Muhammad Romli, 2015: 131).

Namun disisi lain perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat dari zaman ke zaman, sebagaimana firman Allah SWT dalam potongan ayat kitab suci Al-qur'an pada surah al naml (27) ayat 28-30 yang berbunyi:

اذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَاَلْقِهْ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ (28) قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأَإِي أَلْقِي إِلَيَّ كِتَابَ كَرِيمٍ (29) إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (30)

Artinya: "pergilah dengan (membawa) suatu ini lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan (28). Dia (Balqis) berkata, "wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia (29) sesungguhnya (surat)itu dari Sulaiman yang isinya "Dengan nama Allah yang Maha Pengasih Maha Penyayang (30)".

Menurut Tafsir Jalalain dalam Jalaludin Asy- Syuyuthi dan Jalaluddin Muhammad Ibnu Ahmad Al Mahalliy (2009) disebutkan bahwa ("Pergilah dengan membawa surat ini, lalu jatuhkan kepada mereka) kepada Ratu Balqis dan kaumnya (kemudian berpalinglah) pergilah (dari mereka) dengan tidak terlalu jauh dari mereka lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan") yakni jawaban atau reaksi apakah yang akan mereka lakukan. Kemudian burung hud-hud membawa surat itu lalu mendatangi Ratu Balqis berada di tengah-tengah balatenteranya.

Kemudian burung hud-hud menjatuhkan surat tersebut, lalu kemudian Ratu Balqis membacanya. Selanjutnya ia berkata yang Ratu Balqis kepada kaumnya, wahai para pembesar sesungguhnya aku telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia. Sesungguhnya shalat itu dari Sulaiman yang isinya, Dengan nama Allah yang Maha Pengasih Maha Penyayang Jalaluddin As-Suyuthi dan Jalaluddin Muhammad Ibnu Ahmad Al Mahalliy, 2009 dalam Muhammad Ramli (2015: 145).

Potongan cerita nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi nya teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu nabi Sulaiman menggunakan burung hud-hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki.

Hubungannya dengan proses pembelajaran yang juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berada di wilayah pendidikan penggunaan media burung hud hud oleh nabi Sulaiman dalam menyampaikan surat kepada Ratu Balqis merupakan implementasi teknologi pada masa itu, sebab dengan penggunaan burung tersebut membuat proses komunikasi lebih efektif dan efisien.



Selanjutnya untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik setelah menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* maka diadakanlah *posttest*. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai prestasi belajar dengan persentase sebesar (86,03%) dari 26 peserta didik berada pada kategori prestasi belajar sangat tinggi.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik pada *posttest* atau setelah perlakuan diberikan yaitu dengan berbantuan media *puzzle* dan menggunakan instrument tes dapat diperoleh nilai yang kategorikan sangat tinggi yaitu sebesar 86,03% dari 26 peserta didik. Nilai tersebut dapat memenuhi KKM yang sudah di tentukan disekolah yaitu 65%. Yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh nilai rata-rata *posttest* setelah menggunakan media pembelajaran *puzzle* sebesar 86,03 dari skor maksimal 100.

Dengan demikian, penggunaan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* sangat membantu untuk diterapkan di sekolah-sekolah untuk membantu atau memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran pada proses pembelajaran sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

3. Perbedaan Prestasi Belajar antara Peserta Didik yang diajarkan dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* Berbantuan Media *Puzzle* dan yang tidak pada Materi Metamorfosis di Kelas IV SDS Ulumuddin Kubu Raya Tahun Pelajaran 2021/2022.

Allah SWT memberikan anugerah yang sangat tidak ternilai harganya yaitu berupa akal indera penglihatan, indera pendengaran, serta kesehatan agar manusia dapat menuntut ilmu dengan baik serta bisa berpikir menggunakan akalnya sehingga dapat memperoleh prestasi yang sangat baik dan menyelamatkan manusia dari jurang kehinaan dan kebodohan. Sebagaimana dijelaskan dalam alquran surah az-zumar ayat 9:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: "katakanlah,"apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?"sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran (Q.S. Az-Zumar: 9).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan akan untuk menuntut ilmu dengan belajar maka manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan prestasi yang baik. Prestasi belajar adalah perolehan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh materi pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai numerik yang ditugaskan oleh guru Rusmiati, (2017: 151).



Prestasi belajar peserta didik pada materi metamorfosis di kelas IV SDS Ulumuddin Tahun Pelajaran 2021/2022 untuk kelas kontrol mendapatkan nilai sebesar 56,16% termasuk ke dalam kategori kurang sedangkan untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai sebesar 86,03% termasuk ke dalam kategori sangat tinggi jadi berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional dan peserta didik yang menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle*, prestasi belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase dimana kelas eksperimen yang diberikan perlakuan memiliki nilai persentase lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa masih terdapat beberapa indikator pencapaian kompetensi yang perlu ditekankan dan ditingkatkan lagi agar prestasi peserta didik dapat mencapai hasil yang maksimal sehingga memiliki nilai persentase 100% dengan kategori sangat baik. Pada kelas eksperimen, untuk memperoleh hasil yang maksimal 100% maka diperlukan peningkatan sebanyak 13,03% lagi untuk mencapai prestasi peserta didik yang sempurna. Sedangkan pada kelas kontrol untuk mencapai hasil yang maksimal masih diperlukan peningkatan sebanyak 35,45% lagi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat perbandingan pada materi metamorfosis antara peserta didik yang menggunakan dan yang tidak menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* di Kelas IV SDS Ulumuddin Kubu Raya tahun pelajaran 2021/2022 adalah 1,5 : 1 dengan nilai rata-rata sebesar 86,03% : 56,16%. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Prestasi belajar peserta didik pada materi metamorfosis di kelas IV SDS Ulumuddin yang tidak menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh nilai prestasi belajar dengan persentase sebesar 56,16%. 2. Prestasi belajar peserta didik materi metamorfosis di Kelas IV SDS Ulumuddin yang menggunakan Model *Picture and Picture* berbantuan media *puzzle* tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh nilai prestasi belajar dengan persentase sebesar (86,03%) berada pada kategori prestasi belajar sangat tinggi. 3. Terdapat perbedaan prestasi belajar antara peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* dan yang tidak menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* di kelas IV SDS Ulumuddin Kubu Raya 111 tahun pelajaran 2021/2022.

Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai Uji t dengan taraf signifikans 0,000 yang lebih kecil dari 0,005 dan dapat diketahui besar pengaruh dari penggunaan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* terdapat prestasi belajar adalah $0,863\% \times 100\% = 86,3\%$. Sedangkan yang tidak menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *puzzle* terdapat prestasi belajar dengan persentase sebesar 56,16%.



E. REFERENSI

Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Aris Shoimin. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013 Jakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto dan Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto dan Suharsimi. 2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Ali Hasmy dan Khairawati. 2013. Pengembangan Instrumen Pengembangan Diri. Journal Khatulistiwa Of Islamic Studien. Volume 14 (1).

Dimiyati dan Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: Jabel.

Fauzi, Dkk. 2011. Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 14 surakarta tahun pembelajaran 2011/2012 Jurnal Pendidikan Biologi.vol 3 No.3

Haryono. 2013. Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan. Yogyakarta: kapel press.

Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Hariyanto. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Huda. 2014. Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hamalik. 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara

Iqbal Hasan. 2006. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta. Bumi Aksara.

Malvin, S. 2013. Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nusamedia

Miftahul Huda. 2014 Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

M. Yusuf T & Mutmainnah Amin. 2016. Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, ISSN: 2301-7562.

Nana Sudjana. 2013. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset).

Nita Ervinawati. "Pengaruh Metode Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung". Skripsi. Bandar Aceh: fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Januari 2019.

Nita Zahara. "Penggunaan Media Puzzle Dengan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kata Pada Tema Kegemaranku



Kelas 1 MIN 5 Aceh Besar”. Skripsi. Makasar: fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Agustus 2019.

Khairawati dan Adinda N Wahidah. 2018. Menara Penelitian. Mudah Memahami dan Mengaplikasikan Rancangan Penelitian. Pontianak :IAIN Press

Kasiram. 2008. Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Malang : UIN Malang Press.

Priansa, Donni Juni. 2017. Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia

Punaji Setyosari. 2010. Metode Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Rusman. 2013. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Suharsimi Arikunto. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman, A.M. 2008. Motivasi & Interaksi Belajar Mengajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sumiati & Asra. 2009. Metode Pembelajaran. Bandung: CV wacana prima.

Sanjaya,wina. 2006. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: kencana prenatal media.

Sanjaya, Wina. 2014. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sudjana, Nana. 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D). Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Sardiman A.M. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana. 2010. Menyusun Karya Tulis Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Bekasi: LPPB Inamitra.

Yatim Riyanto. 2009. Paradigma Baru Pembelajaran. Surabaya: Prenada Media

Yulianti. 2010. Penerapan Jigsaw Puzzle Competition dalam Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMP. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. Vol. 1, No. 2, ISSN 1693-1246:84-85

Wiyati. 2018. Penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar, Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol (7) No (1) ISSN: 2303 1514 E-ISSN: 2598-5949:88-89

